

**PARTISIPASI ORANG TUA PADA PEMBELAJARAN DALAM
JARINGAN MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS
VIII DI MTs. WAHID HASYIM WARUNGASEM
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:
ULFI SOFIANA
NIM. 2118091

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PARTISIPASI ORANG TUA PADA PEMBELAJARAN DALAM
JARINGAN MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS
VIII DI MTs. WAHID HASYIM WARUNGASEM
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:
ULFI SOFIANA
NIM. 2118091

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ULFI SOFIANA

NIM : 2118091

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PARTISIPASI ORANG TUA PADA PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs. WAHID HASYIM WARUNGASEM KABUPATEN BATANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 18 Maret 2022

Yang menyatakan



ULFI SOFIANA
NIM. 2118091

Andung Dwi Haryanto, M.Pd.

Ds. Pegaden Tengah RT 01 RW 01, Kec. Wonopringgo, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ulfi Sofiana

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sepenuhnya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Ulfi Sofiana

NIM : 2118091

Jurusan : PAI

Judul : PARTISIPASI ORANG TUA PADA PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs. WAHID HASYIM WARUNGASEM KABUPATEN BATANG

Dengan ini mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 April 2022

Pembimbing,



Andung Dwi Haryanto, M.Pd.

NIP. 198902172019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp
085728204134

Website: ftik.iaipekalongan.ac.id Email: ftik@iaipekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : ULFI SOFIANA
NIM : 2118091
Judul : PARTISIPASI ORANG TUA PADA PEMBELAJARAN
Skripsi : DALAM JARINGAN MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK KELAS VIII DI MTs. WAHID HASYIM
WARUNGASEM.KABUPATEN BATANG

Telah diujikan pada hari Rabu, 18 Mei 2022 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A.
NIP. 19820701 200501 2003

Penguji II

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd.
NIP. 19900528 201903 2014

Pekalongan, 18 Mei 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112.200003-1001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
huruf arab	Nama	huruf latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	اي = ai	ي = i
و = u	او = au	و = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atunjamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah ” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah ”ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Syukur Allhamdulillah atas segala nikmat serta ridha Allah SWT, sebagai ucapan syukur dan terimakasih atas keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini, maka penulis mempersembahkan karya tulis ini untuk orang-orang tersayang yang sangat berarti bagi penulis:

1. Kedua orang tua kandungku, Bapak Shohirin dan Ibu Hanimah yang selalu memberikan do'a, kasih sayang yang berkorban dan membesarkanku sampai bisa dititik sekarang ini. Terimakasih untuk segala motivasi dan supportnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kepada kedua adikku tersayang Fikri Shofiyudin dan Naila Assyifa yang selalu mendo'akan, mendukung dan memberikan motivasi dalam kehidupanku.
3. Dosen pembimbingku Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan masukan dengan baik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk sahabatku tersayang Eni Nor Hamidah, Nailil Muna, Ayu Pertiwi, Wilda Nurunnabila yang selalu memberikan saran dan semangat.
5. Untuk kakak-kakaku tersayang mba Ismi Istianati Azmi, mba Diyah Puji Lestari, mba Putri, mba Nailu Rohmah, Mba Lala yang selalu memberikan masukan dan support.
6. Untuk teman seperjuangan serta teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2018.

MOTTO

مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَوَلَدَهُ أَفْضَلُ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

“Tidak ada pemberian ibu, bapak yang paling berharga kepada anaknya dari pada pendidikan akhlak mulia”.¹

(Hadist Riwayat At-Tirmidzi dan Imam Al-Hakim dari Sahabat Amar bin Sa'id bin Ash R.A.)

¹Anisa Nurul Hasanah, *Hadits-hadits Keutamaan Mendidik Anak* <https://bincangsyariah.com/kalam/hadits-hadits-keutamaan-mendidik-anak/>, Diakses pada tanggal 20 Maret 2022 Jam 09.00 WIB.

ABSTRAK

Sofiana. Ulfi, 2022. *Partisipasi Orang Tua Pada Pembelajaran Dalam Jaringan Mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs. Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing, Andung Dwi Haryanto, M.Pd.

Kata Kunci: Partisipasi Orang Tua, Pembelajaran Daring, Akidah Akhlak.

Adanya pandemi *covid-19* memberikan dampak yang besar terhadap dunia pendidikan, yaitu dengan adanya kebijakan pemerintah untuk merubah sistem pembelajaran tatap muka menjadi sistem pembelajaran *online*. Hal ini tentu menjadi tantangan baru bagi guru maupun siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara *online*. Pelaksanaan pembelajaran *online* yang dilakukan secara tiba-tiba ini menimbulkan berbagai permasalahan, khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak akhlak yang merupakan mata pelajaran yang banyak melibatkan pemahaman konsep serta pengaplikasian, akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak mudah untuk dilaksanakan secara *online*, karena pengaplikasian dari pelajaran tersebut tidak dapat dipantau secara langsung oleh guru. Karena pembelajarannya daring peran serta orang tua paling diutamakan, guru hanya sebagai fasilitator sedangkan motoriknya adalah orang tua. Partisipasi orang tua dalam pembelajaran daring sangat penting apalagi kaitanya dengan pendidikan akhlak.

Dari uraian diatas, penelitian ini dilakukan, *pertama* untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk-bentuk partisipasi orang tua pada pembelajaran daring mapel akidah akhlak kelas VIII di MTs. Wahid Hasyim Warungasem Kab. Batang. *Kedua*, untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran daring mapel akidah akhlak kelas VIII di MTs. Wahid Hasyim Warungasem Kab. Batang.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Subjek penelitian yaitu kepada sekolah, guru mapel akidah akhlak, orang tua dan siswa sebagai data primer, sedangkan data sekunder yaitu dokumen, arsip gambar, dan literatur yang berkaitan dengan judul penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan analisis data model Miles and Huberman yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk-bentuk partisipasi yang dilakukan orang tua pada saat pembelajaran dalam jaringan diantaranya: orang tua memberikan bimbingan (arahan), memfasilitasi anak, memberikan motivasi, melakukan pengawasan kepada anak dan memberikan perhatian. Adapun faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran dalam jaringan mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs. Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang adalah pertama faktor pendukung yaitu: tersedianya fasilitas pembelajaran daring,

jaringan internet memadai dan bimbingan dari orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: kurang tersedianya fasilitas pembelajaran daring, signal kurang memadai, siswa kurang memahami materi, dan siswa kurang disiplin.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin, Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PARTISIPASI ORANG TUA PADA PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTs. WAHID HASYIM WARUNGASEM KABUPATEN BATANG”** Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliah ke zaman terang benderang ini.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.). Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terwujud sebagaimana yang diharapkan tanpa Ridho-Nya dengan perantara bimbingan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, rasa terimakasih yang terdalam penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr.H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Andung Dwi Haryanto, M.Pd., selaku Dosem Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan masukan dengan baik hingga skripsi penulis selesai.
5. Bapak Mutho'in, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis.
6. Ibu Dra. Jasimah selaku Kepala Sekolah MTs. Wahid Hasyim Warungsem yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Nur Rohman, MPd., Selaku Guru mapel Akidah Akhlak MTs. Wahid Hasyim Warungasem yang telah membantu dalam mengambil data penelitian.

8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang yang telah memberikan dukungan, motivasi dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua adikku tersayang serta orang-orang terdekat yang telah memberikan semangat dan do'a kepada penulis.
10. Teman seperjuangan Jurusan PAI 2018. Terimakasih sudah memberi kenangan dan pengalaman hidup bagi perjalanan penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan serta dapat menambah manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 18 Maret 2022

Penulis,



ULFI SOFIANA
NIM. 2118091

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMANAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Metode Penelitian.....	11
F. Sistematika Penulisan.....	18

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	20
1. Partisipasi Orang Tua	20
2. Pembelajaran Daring	27
3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	30
B. Penelitian Yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir.....	41

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Profil MTs. Wahid Hasyim Warungasem	46
1. Sejarah Berdirinya MTs. Wahid Hasyim Warungasem.....	46
2. Visi dan Misi MTs. Wahid Hasyim Warungasem.....	50
3. Letak Geografis MTs. Wahid Hasyim Warungasem.....	51
4. Keadaan Guru dan Karyawan MTs. Wahid Hasyim Warungasem	52
5. Struktur Organisasi MTs. Wahid Hasyim Warungasem	53
6. Sarana Prasarana MTs. Wahid Hasyim Warungasem	59
7. Ekstrakurikuler MTs. Wahid Hasyim Warungasem	61
B. Bentuk-Bentuk Partisipasi Orang Tua Pada Pembelajaran Dalam Jaringan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII	62
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pada Pembelajaran Dalam Jaringan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII.....	72

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Bentuk-Bentuk Partisipasi Orang Tua Pada Pembelajaran Dalam Jaringan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII	86
B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pada Pembelajaran Dalam Jaringan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII	93

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	97
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Dewan Guru	54
Tabel 2.2 Data Jumlah Siswa Dalam Lima Tahun Terakhir	57
Tabel 2.3 Data Prestasi Non Akademik Siswa	58
Tabel 2.4 Data Sarana dan Prasarana	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pada tahun 2020, dilanda keresahan yaitu dengan munculnya wabah diakibatkan oleh virus baru yang disebut dengan Corona atau biasanya lebih akrab dengan nama *Corona virus disease* (Covid-19). Disebut dengan varian wabah baru kini belum teridentifikasi oleh manusia sebelumnya. Virus ini diperkirakan mulai muncul pada 31 Desember 2019. Kini virus itu hampir meluas ke seluruh penjuru dunia. Pada mulanya muncul di wilayah Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada 3 Januari 2020, kemudian WHO memberikan himbauan kepada masyarakat dan menyatakan wabah Corona sebagai virus yang berbahaya dan mengancam bagi kesehatan warga dunia. Wilayah Indonesia sendiri merupakan negara yang salah satunya paling terdampak oleh virus Corona. Pada 2 November 2020, Total pasien yang positif virus ini ada 415.402 orang, pasien negatif ada 345.566 orang dan meninggal dunia mencapai 14.044 orang.¹

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengantisipasi penyebaran Virus Corona-19 ada berbagai cara, diantaranya menjauhi kerumunan, menetapkan isolasi mandiri di rumah, memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak fisik. Melalui Surat Edaran PP Nomor 21 Tahun 2020. Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Hal ini bertujuan untuk

¹ Fathiyah Isbaniah, et al, *Pedoman Pencegahan Pengendalian Corona virus Disease (COVID-19)*, (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2020), hlm. 11.

mengurangi penyebaran Virus Corona. Virus tersebut mengakibatkan berbagai kegiatan akhirnya dibatasi, termasuk pembelajaran tatap muka.

Pada Tanggal 24 Maret 2020 melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020. Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona virus disease* (Covid-19). Oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Dalam surat edaran tersebut yang terdapat beberapa hal penting sehubungan dengan pelaksanaan kebijakan pendidikan yang harus disikapi oleh kepala sekolah, guru, peserta didik, dan seluruh warga sekolah, yaitu pelaksanaan ujian nasional, proses belajar dari rumah, ujian sekolah, kenaikan kelas, penerimaan peserta didik baru, dan dana bantuan operasional sekolah. Kebijakan ini memaksa guru dan murid untuk tetap bekerja dan belajar dari rumah dari jenjang PAUD sampai Perguruan Tinggi.²

Dampak dari kebijakan tersebut terhadap proses belajar dari rumah pengaruhnya bukan hanya pada aktivitas guru dan murid saja, namun orang tua juga tidak kalah penting dalam melakukan perannya sebagai pembimbing pelaksanaan pembelajaran daring. Dalam proses pembelajaran anak peran orang tua disini menjadi lebih intensif. Pada awalnya orang tua mempunyai peran dalam mengajarkan keterampilan dasar dan sikap baik, misalnya dalam pendidikan agama, etika, patuh terhadap aturan serta penanaman kebiasaan yang baik. Selanjutnya peran orang tua semakin bertambah yakni sebagai

²Laela Khonatul A. *Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid di MIN 2 Madiun Kab. Madiun*. Skripsi, (Madiun: IAIN Ponorogo, 2020), hlm 1-2.

pengganti guru di rumah.³ Prabhawani menjelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan merupakan tanggung jawab orang tua dan masyarakat sekitar, tidak hanya tanggung jawab lembaga pendidikan saja.⁴

Ketika pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dari rumah, guru berusaha menggunakan media pembelajaran berbasis IT diantaranya: *WhatsApp Grup, Classroom, Google Meet, Zoom* atau aplikasi media pembelajaran lainnya. Sesuai yang direkomendasikan oleh Kemendikbud, untuk mengatasi kendala yang dialami selama proses pembelajaran dari rumah. Proses pembelajaran selama daring dilakukan di rumah dengan memberikan materi pembelajaran dan tugas *online*. Namun pada pelaksanaannya terdapat berbagai kendala seperti kuota internet, signal tidak mendukung, bahkan beberapa pelajar tidak mempunyai alat pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring seperti handphone android. Akibatnya materi yang dijarkan kurang tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu, beberapa dari siswa yang sama sekali tidak mendapatkan arahan dengan baik dan bahkan para siswa tidak mengerti dan memahami mengenai apa yang telah dijelaskan gurunya dalam pembelajaran daring. Peran orang tua disini sangat penting bagi anaknya yaitu

³ Nurlaeni dan Yenti Juniarti, *Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun*, (Jurnal Pelita PAUD, 2017), hlm. 54.

⁴ Saesti Winahyu Prabhawani, *Pelibatan Orang Tua dalam Program Sekolah di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta*, (Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Edisi 2 Tahun ke-5 2016), hlm. 206.

sebagai pendidik untuk meningkatkan pengetahuan dan menambah semangat di dalam aktivitas belajar di rumah.⁵

Pada masa pandemi *Covid-19* ini orang tua beradaptasi dalam berperan lebih membantu, mendampingi dan mengikuti proses belajar dari rumah serta memberikan pengertian kepada anak didik bahwa mereka harus tetap belajar seperti biasa. Pelaksanaan belajar yang dilaksanakan dari rumah dapat membuat aktivitas belajar para siswa menjadi bertambah atau berkurang. Dalam hal ini disebabkan ada kegiatan yang bisa dilakukan orang tua untuk membantu siswa belajar dari rumah, diantaranya: orang tua membaca teks dari sebuah buku, kemudian anak menulis jawaban, tidak jarang ada beberapa orang tua yang sama sekali tidak pernah mendampingi kegiatan belajar anaknya dari rumah, serta memberikan bimbingan belajar yang dilakukan seperti memberikan latihan soal, membaca puisi, membuat kerajinan tangan, dan sebagainya.⁶

Peran orang tua disaat pandemi *Covid-19* ini lebih diutamakan dalam proses belajar dari rumah yaitu dalam berpartisipasi memberikan pendampingan, memberikan bantuan dan memberikan pemahaman bagi siswa karena mereka harus tetap belajar seperti biasa. Sebagai pendidik selanjutnya dalam membantu guru melaksanakan pembelajaran dari rumah orang tua

⁵ Nika Cahyati dan Rita Kusumah, *Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19*, (*Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi Vol. 04 No.1 Juni 2020), hlm. 155.

⁶ Nikmatul Atiyah, Budi Usodo, Henny Ekana C, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NTH) dengan pendekatan Quantum Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa Kelas VII G SMP Negeri 1 Ngawen Klaten*, (*Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPMM) Solusi*, Vol.II No.4. Juli 2018), hlm. 307.

dapat memberikan pengalaman yang baru melalui komunikasi selama proses pembelajaran berlangsung. Saat kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari rumah maka peran orang tua menjadi penting, lantas bagaimana tanggapan mereka. Peran orang tua selama proses pembelajaran dari rumah inilah yang menjadikan perannya penting. Hal tersebut juga tidak lepas dari peran siswa yang harus memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sekolah.

Dalam proses pembelajaran, aktivitas yang dihasilkan siswa akan menghasilkan pembentukan pengetahuan dan keterampilan yang bisa meningkatkan pencapaian belajar. Bagi siswa yang terbiasa dengan pelaksanaan pembelajaran tatap muka bersama dengan teman dan gurunya, ketika dihadapkan pada kondisi pembelajaran dari rumah. Siswa pasti akan merasakan kesedihan, kegembiraan, kecemasan, stres, kebosanan, dan perasaan lainnya. Pada saat di rumah biasanya siswa belajar mengerjakan pekerjaan rumah (PR) terkadang juga bermain, selama pandemi ini mereka harus melaksanakan kegiatan belajar dari rumah.⁷

Selama di rumah orang tua dapat menerapkan perannya sebagai pengganti guru, sehingga proses pembelajaran *Learning from Home* dapat dilakukan dengan maksimal. Wina Sanjaya menyebutkan ada beberapa peran pendidik dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai sumber belajar, sebagai fasilitator, sebagai manajer, sebagai demonstrator, sebagai mentor, sebagai

⁷ Subarto, *Momentum Keluarga Mengembangkan Kemampuan Belajar di Tengah Wabah Pandemi Covid-19*, (Buletin Hukum dan Keadilan, Vol 4 No.1, 2020), hlm 16.

motivator, dan sebagai evaluator. Orang tua juga dapat melakukan peran tersebut selama proses pembelajaran *Learning from Home*, di rumah orang tua berperan sebagai pendidik guna meningkatkan aktivitas belajar anak mereka.⁸

Mayoritas orang tua menyerahkan pembelajaran anak mereka sepenuhnya kepada pihak sekolah, bahkan dalam proses pembelajaran online. Sementara itu, perhatian yang lebih dari orang tua dan bentuk sokongan belajar sehingga dapat memotivasi anak untuk belajar online. Untuk menyukseskan pendidikan online disini pihak sekolah bersama orang tua harus berkerja sama dan berbagi motivasi dengan anaknya. Orang tua wajib mendampingi anaknya disaat belajar guna memberikan arahan dan bimbingan.

Kemudian pada saat memberikan arahan, orang tua harus siap memberikan pendampingan dengan membantu kesusahan yang dialami anak, membantu kesulitan belajar, memberikan motivasi pada anak dan menjadi panutan bagi anak. Orang tua juga harus melakukan komunikasi dengan anak sebagai bentuk perhatian terhadap anak. Perhatian yang diberikan oleh orang tuanya kepada anak dapat mempengaruhi motivasi belajarnya.⁹

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Pranadamedia Grup, 2006), hlm. 21.

⁹ Handrian, *Partisipasi Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi*, Skripsi, (Jambi: Universitas Jambi, 2021), hlm. 3.

Pra penelitian yang dicoba di MTs. Wahid Hasyim Warungasem didapatkan penjelasan bahwa banyak kendala yang dialami oleh MTs. Wahid Hasyim Warungasem dalam penerapan pembelajaran *online*, salah satu kendala terbesar dalam kegiatan pendidikan *online* ini yaitu banyak para orang tua siswa yang tidak bisa mengosongkan waktu untuk menemani anaknya belajar karena tuntutan pekerjaan. Sehingga mereka kurang memperhatikan perannya dalam mendidik anak bahkan lupa, dan jika terjadi kesalahan pola asuh maka dampaknya akan muncul ketika akan sudah dewasa. Ketika para orang tua tidak menyadari dan memahami perannya mengakibatkan mereka lebih menganggap bahwa tugas mendidik diserahkan pada pihak sekolah sepenuhnya. Rakhmawati, menjelaskan bahwa pengasuhan anak merupakan kegiatan yang berkepanjangan melalui proses interaksi antara orang tua dan anak untuk mendorong tumbuh kembang anak secara maksimal. Peran keluarga dalam pengasuhan anak sangatlah penting karena dapat mempengaruhi dan membentuk kepribadian atau karakter anak.¹⁰

Kini saat memasuki darurat wabah Covid-19, anak-anak jarang bertemu dengan guru sehingga mengakibatkan menurunnya pengetahuan dan moral siswa. Pendidikan akhlak sangat penting untuk diberikan kepada siswa, tidak hanya pengetahuan saja, namun juga dalam implementasi kegiatan sehari-hari. Karena pada masa pandemi, pembelajaran online diutamakan, partisipasi orang tua paling diutamakan, guru hanya sebagai fasilitator

¹⁰ Istina Rahmawati, *Peran Keluarga dalam pengasuhan anak*, Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol 6 No (1) Juni 2015. hlm, 16.

sedangkan motoriknya adalah orang tua, peran ini sangat penting sehingga peran serta dalam pembelajaran daring yang dilakukan orang tua merupakan peran yang paling mendasar terkait pada pembelajaran akhlak.

Akidah akhlak merupakan salah satu materi pendidikan agama Islam. Dalam materi akidah akhlak di sana dijelaskan tentang dasar-dasar keimanan terhadap Allah. Juga nilai-nilai tauhidnya. Kemudian dalam materi akhlak di sana dikaji dan dijelaskan tentang konsep akhlak serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Pembahasan atas akidah dan akhlak ini menjadi penting agar siswa memiliki pengetahuan dan pemahaman yang utuh atas keimanan, dan pada saat yang sama dia juga mampu mewujudkan nilai-nilai keimanannya dalam kehidupan nyata di masyarakat dalam bentuk akhlak yang baik. Inilah salah satu urgensi pendidikan akidah akhlak, yang tujuannya adalah untuk memadukan antara konsep dan implementasi *hamlumminallah* dan *hablumminannas* dengan baik dan seimbang.¹¹

Riset partisipasi orang tua dalam pembelajaran daring mapel akidah akhlak ini karena pengaruhnya sangat kuat terhadap prestasi siswa dan bukan pada prestasi akademik saja, tetapi juga pada prestasi non akademik, karena saat ini siswa membutuhkan kehadiran orang tua seperti dukungan dan perhatian terhadap pembelajaran selama pandemi Covid-19. Untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam pembelajaran daring, diperlukan strategi dan metode yang harus diketahui orang tua atau pihak sekolah yaitu:

¹¹ Ahmad Rifa'i dan Rosita Hayati *Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara* (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol. 1 No. 2, Desember 2019), hlm 86-96.

dapat merancang, menerapkan, dan menemukan metode yang paling cocok untuk digunakan untuk membangkitkan minat siswa dalam pembelajaran *online* selama pandemi Covid-19. Yang pada akhirnya ikut serta memajukan program pembelajaran nasional.¹²

Berdasarkan dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul “Partisipasi Orang Tua Pada Pembelajaran Dalam Jaringan Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTs. Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi orang tua pada pembelajaran dalam jaringan mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs. Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran dalam jaringan mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs. Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk partisipasi orang tua pada pembelajaran dalam jaringan mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs. Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang

¹² Handrian, *Partisipasi Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi*, Skripsi, (Jambi: Universitas Jambi, 2021), hlm. 4.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran dalam jaringan mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs. Wahid Hasyim Warungsem Kabupaten Batang

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a) Untuk dijadikan referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya mengenai partisipasi orang tua pada pembelajaran daring mapel akidah akhlak kelas VIII di MTs. Wahid Hasyim Warungsem Kabupaten Batang
- b) Untuk memberikan pengetahuan baru bagi pembaca maupun pihak penulis mengenai partisipasi orang tua pada pembelajaran daring mapel akidah akhlak kelas VIII di MTs. Wahid Hasyim Warungsem Kabupaten Batang

2. Secara Praktis

a) Bagi Orang Tua

Dapat memberikan sebuah kontribusi pendidikan dan pengetahuan dalam mengatasi permasalahan pembelajaran daring.

b) Bagi Guru

Dapat memberikan sebuah kontribusi pendidikan dan pengetahuan dalam memberikan metode yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran daring.

c) Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan menambah wawasan mengenai partisipasi orang tua dalam pembelajaran daring mapel akidah akhlak

d) Bagi Perguruan Tinggi

Tambahan referensi untuk perguruan tinggi.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi lapangan (*field research*). Studi lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, untuk menyelidiki fenomena objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang juga dilakukan untuk penyusunan laporan ilmiah.¹³ Penelitian lapangan ini merupakan penyelidikan mendalam dengan melakukan studi kasus yang dapat menemukan informasi tentang partisipasi orang tua pada pembelajaran daring mapel akidah akhlak kelas VIII di MTs. Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang.

b. Pendekatan Penelitian

Peneliti memilih jenis pendekatan kualitatif dalam pendekatan ini. Pendekatan kualitatif sesungguhnya merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyektif yang alamiah,

¹³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 96.

dimana peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan dan bersifat kualitatif/induktif, dilakukan triangulasi, penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi berdasarkan pada filsafat postpositivisme.¹⁴ Bentuk penyajian data dalam penelitian ini adalah deskriptif.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diinginkan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di MTs. Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang.

b. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan riset individual yaitu pengumpulan data, meliputi wawancara, dokumentasi di MTs. Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang pada tanggal 14-20 Februari 2022.

3. Sumber Data

a. Sumber data primer

Data primer adalah data utama yang didapat dari subjek penelitian secara langsung.¹⁵ Sumber data primer yang peneliti gunakan yaitu hasil observasi dan wawancara langsung dengan orang tua, guru mapel

¹⁴ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera 2019), hlm. 195.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 137.

akidah akhlak, kepala sekolah, dan siswa di MTs. Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber data tambahan yang digunakan untuk mendukung sumber data primer, yang meliputi buku-buku atau sumber yang relevan. Data sekunder dalam penelitian ini adalah tenaga kependidikan MTs. Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang, serta buku-buku ataupun jurnal yang relevan dengan judul penelitian yang dapat menunjang dan dapat memberikan informasi. Dari kedua sumber data tersebut akan menjadi referensi dalam pembuatan riset ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dengan menyampaikan pertanyaan kepada responden.¹⁶

Untuk narasumber yang akan diwawancarai yakni, kepala sekolah, guru mapel akidah akhlak, orang tua dan siswa. Orang tua merupakan subjek utama dalam penelitian ini yang dipilih secara acak (*random sampling*). Instrumen dalam penelitian kualitatif ialah peneliti sendiri. Setelah menetapkan fokus penelitian, peneliti membuat instrumen sederhana berupa pedoman wawancara. Wawancara

¹⁶ P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 39.

individu dilakukan dengan bercerita santai dilakukan dirumah partisipan dengan cara merekam audio selama percakapan. Kemudian hasil wawancara di kroscek kembali ke partisipan untuk mencocokkan jawaban. Temuan penelitian ini untuk mendeskripsikan makna cerita pengalaman orang tua dalam mendidik anaknya.

b. Metode Pengamatan (*Observation*)

Observasi adalah teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung objek dan disertai pencatatan.¹⁷ Pedoman observasi berupa butir-butir pertanyaan secara garis besar terhadap hal-hal yang akan diobservasikan, kemudian diperinci dan dikembangkan selama pelaksanaan penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang fleksibel, lengkap, dan akurat. Berikut pedoman observasi yang digunakan peneliti di lapangan: kegiatan 1) mengamati partisipasi orang tua di rumah. 2) mengamati pelaksanaan pembelajaran daring di rumah 3) mengamati aspek fisik sekolah seperti gedung, sarana prasarana dan lainnya.

Jadi, dari penjelasan mengenai observasi tersebut, peneliti datang ke tempat lokasi yang diamati serta mencari dan mengumpulkan data mengenai partisipasi orang tua pada pembelajaran dalam jaringan mata pelajaran akidah akhlak.. Metode ini dilakukan saat melakukan pengamatan di MTs. Wahid Hasyim Warungsem Kabupaten Batang.

¹⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 104.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan dalam menelusuri data yang akan peneliti teliti seperti mencari dokumen ataupun gambar, buku, foto dan lain-lain.¹⁸ Dokumentasi dalam penelitian ini terdiri dari dokumen peneliti (pribadi) dan dokumen sekolah yang dapat berupa dokumen tertulis maupun tidak tertulis. Aspek yang dicari pada dokumen tertulis yaitu mengenai 1) dokumentasi kesiapan orang tua 2) arsip kegiatan pembelajaran daring di rumah 3) Portofolio. Sedangkan dokumen tidak tertulis yaitu mengenai 1) bangunan sekolah. 2) kondisi saat pelaksanaan pembelajaran daring. 3) sarana prasarana penunjang pembelajaran daring.

Metode ini sangat membantu peneliti dalam menggali informasi mengenai profil MTs. Wahid Hasyim Warungsem Kabupaten Batang mulai dari sejarah MTs. Wahid Hasyim hingga visi dan misinya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam

¹⁸ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 124.

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumusan statistik, namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan yang ada di lapangan. Hasil analisis berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.¹⁹ Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Muri Yusuf, bahwa penelitian kualitatif data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti interview, observasi, kutipan, dan sari dari dokumen catatan-catatan melalui *tapet* terlihat lebih banyak berupa kata-kata dari pada angka. Oleh karena itu data tersebut harus diproses dan dianalisis sebelum dapat digunakan.²⁰

Adapun tiga tahap kegiatan analisis menurut Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu kegiatan dari analisis data yang tidak dapat dipisahkan. Dalam mereduksi peneliti harus memilah data yang akan diberi sebuah kode, kemudian kode mana yang akan ditarik menjadi sebuah pola rangkuman atau pengembangan cerita mana yang merupakan pilihan hasil analisis.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & d* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), hlm. 89.

²⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta:Kencana, 2017), hlm. 407.

Reduksi juga dapat diartikan sebagai bentuk analisis yang berkaitan dalam memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, yang mana nantinya didapatkan kesimpulan dan gambaran pada bagian akhir.

Reduksi data artinya menyimpulkan, memilah hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sebagai proses pemilihan, bersumber dari catatan lapangan.²¹Kegiatan ini bertujuan untuk mengkategorikan dan mengklarifikasi data sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang sedang dicari datanya.

b. Penyajian Data (Display Data)

Kegiatan pengolahan data kualitatif selanjutnya adalah penyajian data. Data dapat digunakan sebagai sekumpulan informasi terstruktur dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan adalah bentuk teks naratif, penyajian lain yaitu bentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semua dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang urut dan mudah diakses. Oleh karena itu, pegolah data dapat melihat apa yang akan terjadi dan dapat menarik kesimpulan yang tepat.

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Pada mulannya peneliti mengumpulkan data, kemudian mencari makna dari apa yang telah di catat sebelumnya. Kesimpulan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hlm. 244.

yang diperoleh dari penelitian kualitatif akan bertahap dan tidak akan tergesa-gesa dengan melihat dari perkembangan perolehan data.²²

F. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan

Bab II Landasan Teori, terdiri dari tiga sub bab yang akan diuraikan oleh peneliti, diantaranya: deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir .

Bab III Hasil Penelitian berisi uraian meliputi: pertama, profil lembaga MTs. Wahid Hasyim Warungasem. Kedua, hasil dari bentuk-bentuk partisipasi orang tua pada pembelajaran daring mapel akidah akhlak kelas VIII di MTs. Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang. Ketiga, hasil dari faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran dalam jaringan mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs. Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian berisi uraian tentang analisis data dari masalah yang penulis teliti di MTs. Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang, meliputi dua sub bab yaitu: Pertama, analisis bagaimana bentuk-bentuk partisipasi orang tua pada pembelajaran daring mapel akidah akhlak di MTs. Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang. Kedua, analisis faktor pendukung dan penghambat pada pembelajaran dalam jaringan mata

²² Janu Murdiyanto, Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat, (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2007), hlm. 100.

pelajaran mapel akidah akhlak di MTs. Wahid Hasyim Warungasem
Kabupaten Batang.

Bab V Penutup : simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kegiatan pembelajaran daring di MTs. Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang selama pandemi adalah menggunakan *whatsaapp*, *youtube*, dan *google form* dengan melakukan persiapan juga evaluasi pembelajaran agar kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.
2. Bentuk partisipasi orang tua pada pembelajaran dalam jaringan mapel akidah akhlak kelas VIII di MTs. Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang yaitu:
 - a. Orang tua memberikan bimbingan

Bimbingan yang dilakukan oleh orang tua dalam pembelajaran daring bisa berupa pemberian arahan, mengingatkan tugas dan kewajiban anak selama proses pembelajaran dari rumah. Dengan adanya bimbingan dari orang tua anak jadi terbantu dan lebih memahami materi yang disampaikan oleh gurunya.
 - b. Orang tua memfasilitasi anak

Fasilitas dalam pembelajaran daring yang diberikan orang tua ialah dalam pemenuhan kebutuhan yaitu: hp android, kuota internet, buku/modul serta alat tulis serta kebutuhan lainnya yang dapat menunjang pembelajaran anak.

c. Orang tua memberikan motivasi

Motivasi sangat penting buat anak sebagai bentuk dukungan/apresiasi kepada anak. Bentuk motivasi bukan hanya lewat pemberian hadiah saja akan tetapi pemberian semangat, perhatian dan pujian merupakan bentuk motivasi kita kepada anak.

d. Orang tua memberikan pengawasan kepada anak

Orang tua melakukan pengawasan terhadap anak yaitu mereka melakukan kontrol selama proses pembelajaran daring berlangsung apakah anak jika selama proses KBM daring tersebut mereka belajar dengan penuh semangat atau malah justru mereka asyik main HP sendiri. Jadi pengawasan orang tua disini sangatlah penting dalam mensukseskan pembelajaran dari rumah.

e. Orang tua memberikan perhatian

Pemberian perhatian oleh orang tua bisa berupa mengingatkan tugas dan tanggung jawab anak saat belajar dari rumah.

3. Faktor pendukung pada pembelajaran dalam jaringan mapel akidah akhlak kelas VIII di MTs. Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang.

a. Tersedianya fasilitas pembelajaran daring

Adapun fasilitas yang diberikan orang tua dalam pembelajaran daring yaitu, HP android, laptop/tablet selain itu kuota internet yang memadai.

b. Jaringan internet yang memadai

Jaringan internet merupakan faktor penting dalam mendukung proses pelaksanaan pembelajaran daring dengan adanya jaringan internet yang memadai maka proses pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar.

c. Bimbingan dari orang tua.

Bimbingan dari orang tua merupakan faktor penting dalam mendukung proses pelaksanaan pembelajaran daring dengan adanya bimbingan, arahan dari orang tua secara langsung anak jadi terbantu dan dapat memahami materi yang belum dipahami.

4. Faktor penghambat pada pembelajaran dalam jaringan mapel akidah akhlak kelas VIII di MTs. Wahid Hasyim Warungasem Kabupaten Batang.

a. Kurang tersedianya fasilitas pembelajaran daring

Dalam pembelajaran daring banyak hambatan seperti beberapa siswa tidak memiliki HP android dan kuota internet tidak memadai.

b. Signal kurang memadai

Siswa mengandalkan kecepatan internet, apalagi yang rumahnya dipelosok desa hal itu dapat menghambat proses pembelajaran.

c. Siswa kurang memahami materi

Dengan waktu belajar yang singkat menyebabkan siswa di MTs. Wahid Hasyim Warungasem menjadi kurang dapat memahami materi dengan baik.

d. Siswa kurang disiplin.

Kedisiplinan harus berdasarkan dari dalam diri siswa. Karena tanpa sikap kesadaran diri sendiri maka apapun usaha yang dilakukan orang sekitarnya hanya akan sia-sia.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi sekolah

Diharapkan dapat meningkatkan komunikasi guru dengan murid demi tercapainya tujuan pelaksanaan pembelajaran daring.

2. Bagi guru

Diharapkan untuk lebih meningkatkan kreatifitasnya dalam pembelajaran terutama dalam pelaksanaan pembelajaran daring supaya materi yang disampaikan bisa sepenuhnya difahami siswa.

3. Bagi orang tua

Diharapkan untuk lebih meningkatkan partsipasinya dalam pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Saleh Abdurrahman. 2014. *Pendidikan Agama dan Keagamaan*. Jakarta: Pancareksa.
- Afia Rosdiana, *Partisipasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Survey pada Kelompok Bermain di Kota Yogyakarta* (Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF Vol. 1, No.2, 2006)
- Ahmad Rifa'i dan Rosita Hayati. 2019. *Peran Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pengembangan Nilai-Nilai Akhlak Siswa di MIN 13 Hulu Sungai Utara*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol. 1 No. 2, Desember.
- Ali, Mohammad Daud. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Alim, Muhammad. 2001. *Pendidikan Agama Islam (Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim)* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Aminuddin. 2014. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Anugrahana, Andri. 2020 *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar* Jurnal: Pendidikan dan Kebudayaan, No.3 X, September.
- A Risala, Dkk.2020. *Dampak Pndemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di MI/SD (Studi KBM Berbasis Daring Bagi Guru dan Siswa)*.JIEES: Jounal of Islamic Education At Elementary School No.1 Juni 2020.
- Bungin, M. Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Handrian. 2021. Skripsi. *Partisipasi Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi* . Jambi: Fakultas Tarbiyah Dan ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi.

- Hasyim, Yusuf. 2020. *Akidah Akhlak MTs Kelas VIII*. Jakarta:Kementerian Agama Islam RI.
- Heriyani. 2010. Skripsi. *Peran Orang Tua dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV MI Ma'arif Banjarparakan Kecamatan Rawolo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Imtinan, Farih Tsabith dkk. 2021. *Partisipasi Orang Tua dalam Menyelenggarakan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PAI Kelas VII di SMP Negeri 1 Kepanjen*, Jurnal Pendidikan Islam Vol 6 No 7.
- Isbaniah, Fathiyah el al. 2020. *Pedoman Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Laila, Kumil. 2020. Skripsi. *Partisipasi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Pada Kelompok Bermain di RA Muslimat NU 21 Kota Malang*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Khasanah, Nur. dkk. 2021. *Partisipasi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Online di Rumah Ditinjau Dari Fase Kelas di Sekolah Dasar*. Jurnal of Digital Learning and Education, Vol. 01, No.1.
- Khusiyana, Qusnita. 2016. Skripsi. *Partisipasi Orang Tua dalam Program Full Day School di SD Islam Terpadu Insan Utama Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: Lumbung Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta.
- Khonatul A, Laela. 2020. Skripsi. *Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid di MIN 2 Madiun Kab. Madiun*. Madiun: IAIN Ponorogo.
- Murdiyatomoko, Janu. 2007. *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.
- Muzzakir. 2016. *Partisipasi Pendidik dan Orang Tua dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Pada Siswa Kelas VI di SDN 20 Kodingare Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai*. Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

- Nasution Inom dan Suharian. 2020. *Peran Orang Tua Terhadap Anak Dalam Program Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Umum (Jurnal Visipena) Vol 11 No 2.
- Nika Cahyati dan Rita Kusumah. 2020. *Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19*. Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi Vol. 04 No.1
- Nikmatul Atiyah, Budi Usodo, Henny Ekana C. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NTH) dengan pendekatan Quantum Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa Kelas VII G SMP Negeri 1 Ngawen Klaten*. Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPMM) Solusi, Vol.II No.4.
- Nurlaeni dan Yenti Juniarti. 2017. *Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun*. Jurnal Pelita PAUD.
- Patmonodewo, Soeminarti. 2003. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahmawati, Istina. 2015. *Peran Keluarga dalam pengasuhan anak*. Jurnal Bimbingan Konseling Islam, Vol 6 No (1).
- Sadikin, Ali dan Afroni Hamidah. 2020. *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pranadamedia Grup.
- Sardiman, A.M. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Sholikah, Mar'atus dan Umi Hanifah. 2021. *Peran Orang Tua Dalam Membantu Belajar di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran.
- Subagyo, P. Joko. 2011. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subarto. 2020. *Momentum Keluarga Mengembangkan Kemampuan Belajar di Tengah Wabah Pandemi Covid-19*. Buletin Hukum dan Keadilan. Vol 4 No.1.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&H*. Bandung: CV Alfabeta.
- Syairufuddin, Hairunnisa dkk, 2013. *Pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar*, Jurnal Tashwir Vol. 1 No.2.
- Tafsir, Ahmad. 2002. *Pendidikan Agama dalam Keluarga*. cet ke 4. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera.
- Wardani, Anita. 2021. *Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Anak Usia Dini Vol 5. No.1.
- Winahyu, Saesti Prabhawani. 2016. *Pelibatan Orang Tua dalam Program Sekolah di TK Khalifah Wirobrajan Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Edisi 2 Tahun ke-5.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Zahra, Tsania. dkk. 2020 *Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Melaksanakan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 7. No. 1.